

JUMAT 28 APRIL 2017

# INVESTOR DAILY

NATIONAL  
& POLITICS

| 12

PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM  
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI

A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang telah dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 26 April 2017 di Ruang Seminar 3, Indonesia Stock Exchange Building, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 pukul 09.45 sampai dengan pukul 10.28 WIB dengan mata acara sebagai berikut:

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, *Partanggungjawabkan Direksi dan Dewan Komisaris atas segala tindakan yang dilakukan pada tahun 2016 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge).*
2. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham. *Menjelaskan penggunaan hasil penawaran umum perdana saham Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.*
3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016. *Menetapkan bagian laba bersih Perseroan yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham dan bagian sisanya sebagai laba ditahan.*
4. Penjabaran rencana kerja Perseroan di tahun 2017. *Memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas rencana-rencana kerja Perseroan yang akan dilakukan pada tahun 2017, termasuk rencana akuisisi atau investasi dalam perusahaan lain.*
5. Penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.
6. Persetujuan penetapan gaji dan atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan. *Menetapkan gaji, tunjangan dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.*

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir pada saat Rapat:

Direktur Utama : SANTOSO WIDJOJO  
Direktur Independen : DINA ACHMAD SUNGKAR  
Direktur : KARTONO BUDIMAN  
Komisaris Utama : TJHOI LISA TJAHJADI  
Komisaris Independen : LUCAS SONNY SANJAYA

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat Rapat adalah 704.093.625 saham yang merupakan 67,30% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat:

- Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat;
- Dalam pengambilan keputusan dilanyakan kepada para pemegang saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suara yang sah apakah ada yang memberikan suara tidak setuju atau abstain;
- Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat;
- Ini dilakukan secara lisan dan dengan mengangkat tangan. Yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai memberikan suara setuju;
- Jika ada yang tidak setuju ataupun memberikan suara abstain maka pengambilan keputusan tidak dapat diputuskan secara musyawarah untuk mufakat, melainkan dilakukan pengambilan keputusan dengan pemungutan suara/voting;
- Dalam voting diperhatikan ketentuan pasal 30 Peraturan OJK tanggal 8 Desember 2014 No. 32/POJK-04/2014 yaitu abstain (tidak memberikan suara) dalam pengambilan keputusan secara voting dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Hasil Keputusan Rapat:

Agenda 1

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 0

disetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016
2. Mengesahkan:
  - a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan sesuai dengan laporannya nomor 37/TRIS/III/17 tertanggal 22 Maret 2017.
  - b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016;
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016.

Agenda 2

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 0

bersifat Laporan, karenanya tidak dimintakan persetujuan Rapat.

Agenda 3

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 0

disetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan:

1. Sebesar Rp 100.000.000,- dari laba bersih tahun buku 2016, ditetapkan sebagai Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Sebesar Rp 5,- /saham dari laba bersih dibagikan sebagai Dividen.
3. Sisa dari laba bersih tahun buku 2016 akan dibukukan sebagai laba ditahan/*Retained Earning* untuk mendukung pengembangan Perseroan tahun 2017.

Agenda 4

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 0

Pemberitahuan kepada pemegang saham mengenai rencana akuisisi sebagian kepemilikan saham dalam PT Gita, berkedudukan di Sukoharjo, bersifat Laporan, karenanya tidak dimintakan persetujuan Rapat.

Agenda 5

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 0

disetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan:

Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Dengan Batasan atau Kriteria Penunjukan Kantor Akuntan Publik antara lain sebagai berikut:

- a. Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.
- b. Independensi dalam melakukan pemeriksaan dan dalam pemberian Opini.
- c. Kredibilitas, kualitas dan reputasi dapat dipertanggungjawabkan, baik dari KAP, pemeriksa, Supervisor dan Partner.

Agenda 6

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 0

disetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan keputusan:

1. menetapkan paket honorarium dan atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan jajaran Direksi, untuk tahun 2017, dengan jumlah tidak melebihi 1% dari total penjualan bersih dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.
2. melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk anggota Direksi untuk tahun 2017.

Pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak: 26 Mei 2017

B. JADWAL PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI:

Rapat telah memutuskan pembayaran dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 5,- (lima Rupiah) per saham, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal
Penyelenggaraan RUPS	26 April 2017
Laporan kepada Bursa tentang hasil RUPS disertai resume notaris dan laporan jadwal pembagian dividen tunai	28 April 2017
Pengumuman Bursa tentang jadwal pembagian dividen tunai	2 Mei 2017
Cum Dividend untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	4 Mei 2017
Ex Dividend untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	5 Mei 2017
Cum Dividend untuk perdagangan di Pasar Tunai	9 Mei 2017
Ex Dividend untuk perdagangan di Pasar Tunai	10 Mei 2017
Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai (DPS)	9 Mei 2017
Tanggal pembayaran dividen tunai	26 Mei 2017

Tata cara pembayaran:

1. Pemegang Saham Indonesia maupun Asing akan menerima dividen dalam Rupiah yang setara sebesar Rp 5,- (lima rupiah) per saham.
2. Pajak penghasilan akan dipotong dari dividen di atas, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
3. Para pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum, diminta untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). NPWP tersebut sudah harus diterima selambat-lambatnya tanggal 9 Mei 2017 pukul 16.00 WIB. Jika sampai dengan tanggal tersebut BAE Perseroan atau Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) belum menerima NPWP tersebut, dividen akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 30%.
4. Sehubungan dengan pasal 26 Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008, semua pemegang saham yang bertempat tinggal di negara-negara yang memiliki Peretujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Republik Indonesia perlu memasukkan Surat Keterangan Domisili, yang diterbitkan oleh "Competent Authority" atau wakilnya yang sah di negara-negara tersebut ke Perseroan agar dapat menjadi dasar bagi Perseroan dalam menerapkan tingkat pemotongan PPh pasal 26. Surat Keterangan Domisili tersebut harus sesuai Peraturan Dirjen Pajak No Per-51/PJ/2009 tanggal 5 November 2009. Surat Keterangan Domisili tersebut sudah harus diterima selambat-lambatnya hari Selasa tanggal 9 Mei 2017 pukul 16.00. Jika sampai dengan tanggal tersebut BAE Perseroan atau KSEI belum menerima asil Surat Keterangan Domisili tersebut, dividen akan dikenakan pemotongan pajak sebesar 20%.
5. Untuk pemegang saham yang masih menggunakan warkat/sertifikat saham, persyaratan (Surat Keterangan Domisili dan NPWP) tersebut diserahkan ke BAE Perseroan PT Sinarmas Utama, Sinarmas Land Plaza Manara 1 Lt. 9, Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350. Sedangkan para pemegang saham yang tercatat dalam penitipan kolektif KSEI, menyerahkannya ke KSEI melalui partisipan dimana pemegang saham terdaftar.
6. Dividen akan dibayarkan hanya melalui transfer ke nomor rekening bank masing-masing. Untuk itu bagi pemegang saham yang sahnya masih berbentuk warkat agar dapat memberikan surat instruksi transfer ke rekening bank atas nama Pemegang Saham yang bersangkutan dan disampaikan kepada BAE Perseroan paling lambat tanggal 9 Mei 2017. Bagi pemegang saham yang sahnya tercatat dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran akan dilakukan melalui KSEI dan pemegang saham akan menerima pembayaran dari Pemegang Rekening Efek yang bersangkutan.
7. Pemegang saham yang pindah alamat/berubah rekening banknya diminta agar memberitahukan Perseroan secara tertulis dan telah diterima paling lambat tanggal 9 Mei 2017.